

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran akidah akhlak yang ada di madrasah adalah salah satu mata pelajaran untuk membentuk karakter siswa, adapun isi dari materi akidah akhlak yang disampaikan salah satunya membahas tentang sifat akhlak terpuji. Dalam melaksanakan pembelajaran akidah akhlak hendaknya bertujuan untuk membentuk kepribadian yang baik sebagaimana akhlak terpuji : ikhtiar, tawakal, syukur, sabar, qana'ah. Sehingga pembelajaran akidah akhlak peserta mampu menangkap materi yang disampaikan untuk mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan karakter sendiri bisa disebutkan sebagai ciri khas seseorang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral dalam berpikir dan bertindak dari sebuah kebiasaan yang seseorang lakukan terhadap lingkungan sekitar. Pendidikan karakter sangat diperlukan dalam moral peserta didik di zaman sekarang ini, karakter sendiri adalah sebuah tingkah laku yang terbentuk dari kebiasaan yang dilakukan, baik itu sikap maupun perkataan yang sering dilakukan kepada orang lain.

Fenomena remaja yang berkaitan dengan akhlak saat ini sangat marak bahkan seperti kasus *bullying* juga bisa terjadi kepada siswa di usia SMP. Dalam hal ini perlu adanya pembentukan karakter yang baik disekolah salah satunya dengan pembelajaran akidah akhlak. Dengan membiasakan perilaku-perilaku yang baik maka siswa secara tidak langsung akan membangun karakter anak yang baik. Proses pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran dikelas sebagai upaya pemahaman siswa tentang pembentukan karakter yang baik.

Pendidikan akhlak merupakan jiwa pendidikan Islam. Sehingga pendidikan akhlak menjadi tujuan pokok dan utama dari pendidikan Islam.¹ Bahwa akhlak sangat erat sekali dengan Pendidikan Agama Islam, didalam Pendidikan Agama Islam termasuk mengkaji akidah akhlak sebagai upaya membentuk karakter religius siswa, sebab akidah akhlak memberikan pedoman awal untuk pembentukan karakter religius siswa. Peserta didik yang berkarakter religius akan mampu bersikap dan bertindak sesuai dengan aturan atau norma-norma yang berlaku di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Dalam hal ini, peserta didik akan mampu bersikap sopan santun, bertanggung jawab dan menjunjung tinggi kearifan lokal yang menjadi ciri khas daerahnya. Begitupun sebaliknya, ketika peserta didik tidak dibekali dengan pengetahuan dan penanaman nilai-nilai moral, maka peserta didik akan mudah terpengaruh hal-hal negatif dari lingkungannya, antara lain: berperilaku tidak sopan santun berbicara kasar, membolos, bahkan sampai terpengaruh untuk meminum obat-obatan yang memiliki dampak buruk seperti yang terjadi akhir-akhir ini.² Untuk mengetahui pembelajaran proses pembelajaran akidah akhlak dikelas maka ada beberapa variabel dalam mengidentifikasi hasil dari pendidikan akidah akhlak apakah sesuai dengan pembentukan karakter religius, dari sini jelas sekali bahwa karakter anak bisa diukur melalui proses pembelajaran selama dikelas, dengan beberapa indikator yang mendukung. Penulis juga memilih kelompok belajar tahfiz yang dimana ini adalah kelompok belajar unggulan di lembaga MTs Hasyim Asy'ari Batu sebagai sasaran responden penelitian ini.

¹ Erwin, *Hakekat pendidikan Islam : Konsep Etika Dan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih* (Surabaya : CV. Jakad Media publishing, 2020) hal 9

² Sofyan mustoip, *Implementasi pendidikan Karakter* (Surabaya : EV. Jakad publishing Surabaya, 2018) hal 8-9

Masalah akhlak dalam dunia pendidikan memang bukan lagi hal yang asing bagi kita, masalah akhlak tersebut juga tidak lepas dari lembaga MTs Hasyim Asy'ari Batu yang kerap menjadi perbincangan, oleh karenanya mereka memiliki misi yang didalamnya membahas tentang akhlak yaitu sebagai berikut, "Mewujudkan lulusan yang berakhlak bertanggung jawab dan berperan aktif dalam kehidupan masyarakat". Atas dasar segala permasalahan dan pemikiran ini, penulis sangat tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul **"PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MTS HASYIM ASY'ARI BATU"**. Yang dimana bentuk karakter religius yang akan dibahas adalah ibadah, akhlak dan keteladanan.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana latar belakang yang telah tertulis diatas maka dari itu fokus penulis dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter religius siswa di MTs Hasyim Asy'ari Batu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengukur pengaruh dari pembelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter religius siswa di MTs Hasyim Asy'ari Batu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Lembaga :

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi penelitian yang akan datang dan bisa dikembangkan. Serta dapat sebagai bahan evaluasi lembaga dalam meningkatkan mutu pembelajaran terhadap siswa.

2. Bagi Siswa :

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat mengamalkan kembali pelajaran akidah akhlak dalam kegiatan sehari-hari supaya tidak sekedar mempelajari materi saja.

3. Bagi Guru :

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru yang mengajar dapat lebih memberi motivasi kepada siswa untuk lebih baik lagi dalam berakhlak.

4. Bagi Penulis:

Dengan adanya penelitian ini diharapkan penulis dapat memperdalam masalah akhlak siswa yang relevan dengan pembelajaran akidah akhlak.

E. Hipotesis Penelitian

Berikut hipotesis penelitian menurut peneliti :

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter religius siswa di MTs Hasyim Asy'ari

H_i : Terdapat pengaruh signifikan dari pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter religius siswa di MTs Hasyim Asy'ari

F. Asumsi Penelitian

Pembelajaran akidah akhlak yang diterapkan didalam kelas diasumsikan memiliki pengaruh untuk pembentukan karakter religius dengan proses pembelajaran pembelajaran akidah akhlak. Oleh karena itu untuk mengukur adanya pengaruh antara variabel penulis menyusun kuesioner untuk disebarakan kepada responden.

G. Ruang Lingkup Penelitian

. Dengan variabel yang diteliti yaitu pengaruh pembelajaran akidah akhlak dan karakter religius siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan akidah akhlak dalam konteks pendidikan formal dan bagaimana hal ini berkontribusi terhadap pembentukan nilai-nilai dan sikap religius siswa. Kemudian untuk mengukur tentang seberapa besar pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter religius siswa di MTs Hasyim Asy'ari.

Khususnya program tahfiz, karena di MTs Hasyim Asy'ari Batu memiliki kelas khusus didalamnya berisikan siswa-siswa yang lebih fokus untuk menghafalkan kitab suci Al-Qur'an. Dengan itu akan lebih relevan dengan adanya pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter religius siswa di madrasah sesuai dengan akidah akhlak khususnya siswa tahfiz.

H. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian merupakan sebuah perbandingan yang dimana didalamnya ada perbedaan dan persamaan, antara penelitian yang sedang dikaji dengan penelitian yang sudah ada. Hal ini dilakukan karena menghindari adanya pengulangan penelitian dengan penelitian-penelitian terdahulu. Sehubungan dengan permasalahan yang sedang dibahas maka perlu dikemukakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Berikut narasi penelitian relevan yang telah dikumpulkan :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ruhmina Ulfa mahasiswi Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019. Hasil dari penelitian ini bahwa ada pengaruh dari pembelajaran akidah akhlak dengan dibuktikan adanya peneliti mendapatkan skor 78,57% yang dimana siswa dapat dikatakan disiplin karena pengaruh dari pembelajaran akidah akhlak. Persamaan dari penelitian adalah sama meneliti adanya pengaruh akidah akhlak terhadap karakter siswa dengan perbedaannya adalah variabel dari peneliti ini adalah menekankan variabel disiplin.³
2. Apriansyah Ritonga mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Yogyakarta 2019. Hasil dari penelitian ini pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter sebesar 59,5% kemudian 40,7% merupakan variabel lain yang diasumsikan dari faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Persamaan dari penelitian ini adalah meneliti adanya pengaruh akidah akhlak

³ Ruhimna Ulfa, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Siswa Di MTS Jam'iyatul Khair Tangerang Selatan*. Jakarta. 2019. UIN Syarif Hidayatullah

terhadap karakter siswa sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu menggunakan variabel pembentukan karakter siswa.⁴

3. Fauziyatus Syafa'ah mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Ponorogo 2021. Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku religius sebesar 21,7% sedangkan pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku sosial sebesar 21,7%. Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan variabel yang sama yaitu pembelajaran akidah akhlak sedangkan perbedaannya adalah pengaruh akidah akhlak terhadap perilaku religius dan perilaku sosial.⁵
4. Wulan Putri Anggraini mahasiswi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro 2018. Hasil dari penelitian ini adanya pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap akhlak remaja di Desa Banjarejo Lampung Timur. Dengan dibuktikan adanya hasil analisi sebesar 30%. Persamaan dari penelitian ini adalah meneliti berkaitan dengan akhlak yang sesuai dengan Pendidikan Agama Islam sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah objek peneliti menggunakan sebuah keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar.⁶
5. Lini Marliza mahasiswi IAIN Bengkulu 2018. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku siswa dengan nilai signifikan 0,533 lebih besar dari

⁴ Apriansyah Ritonga, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas XII MA Al-Imaroh Bekasi*. Yogyakarta. 2019. UIN Yogyakarta

⁵ Fauziatus Syafa'ah, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Religius dan Perilaku Sosial Siswa Kelas XI di MAN 3 Madiun*. Ponorogo. 2021. IAIN Ponorogo.

⁶ Wulan Putri. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Banjarejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur Tahun 2017-2018*. Lampung Timur. 2018. IAIN Metro 2018

0,05 disimpulkan bahwa terdapat ubungan yang linier secara signifikan antara variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan variabel perilaku siswa. Persamaan dari penelitian ini adalah meneliti karakter melalui perilaku siswa sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti menggunakan variabel pengaruh prestasi terhadap perilaku.⁷

Untuk memudahkan peneliti mengambil lima sampel penelitian yang terdahulu dengan membahas masalah-masalah yang hampir sama dalam bentuk tabel. Berikut penulis melampirkan tabel orisinalitas penelitian :

Table 1.1 Orisinalitas Penelitian

NO.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ruhmina Ulfa, 2019, Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Siswa Di MTS Jam'iyatul Khair Tangerang Selatan.	Meneliti adanya pengaruh akidah akhlak terhadap karakter siswa.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel peneliti terdahulu yang diteliti adalah variabel disiplin. - Variabel peneliti saat ini adalah variabel nilai karakter religius.
2.	Apriansyah Ritonga, 2019, Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas XII MA Al-Imaroh Bekasi.	Meneliti adanya pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa.	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti terdahulu melihat pengaruh terhadap perilaku. - Peneliti saat ini melihat pengaruh terhadap karakter religius.

⁷ Lina Marliza. *Pengaruh Prestasi Pendidikan Agama Islam Terhadap perilaku Siswa SMP 01 Bengkulu Tengah*. Bengkulu. 2018. IAIN Bengkulu.

NO.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Fauziyatus Syafa'ah, 2021, Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Religius dan Perilaku Sosial Siswa Kelas XI di MAN 3 Madiun.	Menggunakan variabel yang sama yaitu pembelajaran akidah akhlak dan karakter siswa.	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti terdahulu menggunakan variabel perilaku sosial dan perilaku religius. - Peneliti saat ini menggunakan variabel karakter religius.
4.	Wulan Putri Angraini, 2018, Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur Tahun 2017-2018.	Meneliti tentang Akhlak yang sesuai dengan Pendidikan Agama Islam.	<ul style="list-style-type: none"> -Objek peneliti meneliti di dalam sebuah keluarga dan lingkungan masyarakat. -Objek peneliti saat ini menggunakan siswa kelas VII dan VIII di sekolah.
5.	Leni Marliza, 2018, Pengaruh Prestasi Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa SMP 01 Bengkulu Tengah.	Meneliti karakter melalui perilaku siswa.	<ul style="list-style-type: none"> -Variabel peneliti terdahulu menggunakan pengaruh prestasi terhadap perilaku. -Variabel peneliti ini menggunakan pengaruh pembelajaran akidah akhlak

I. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep yang berupa konstruk yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati atau diuji serta ditentukan kebenarannya oleh orang lain.

1. Akidah akhlak adalah suatu materi Pendidikan Agama Islam dimana didalamnya menyampaikan materi yang salah satunya berkaitan membahas tentang adanya akhlak terpuji dan akhlak tercela.
2. Karakter religius sangat diperlukan oleh seorang siswa karena dengan memiliki karakter religius maka siswa dapat memiliki akhlak yang baik ketika berhubungan dengan sesama manusia ataupun dengan Allah SWT.